

## **Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2022-2023**

Titin Agustin Nengsih

Dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jalan Jambi-Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

[nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id)

Afwa Mumtazah Ramadhan Arsyad

Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jalan Jambi-Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

[wawamumtaz0@gmail.com](mailto:wawamumtaz0@gmail.com)

Dinda Oktaviana

Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jalan Jambi-Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

[dindajambi69@gmail.com](mailto:dindajambi69@gmail.com)

Salamah Utami

Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jalan Jambi-Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

[salamahutami4@gmail.com](mailto:salamahutami4@gmail.com)

### **Article's History:**

Received 16 August 2024; Received in revised form 24 August 2024; Accepted 27 September 2024; Published 1 October 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### **Suggested Citation:**

Nengsih, T. S., Arsyad, A. M. R., Oktaviana, D., & Utami, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2022-2023. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (5). 3099-3110. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3257>

### **Abstrak:**

Struktur modal dan pertumbuhan penjualan adalah dua komponen penting yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama di sektor manufaktur. Struktur modal sebuah perusahaan menentukan apakah ia mendanai operasi dan investasinya dengan hutang atau ekuitas. Selain itu, peningkatan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan atau harga jual. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan F&B selama periode 2022–2023 untuk mengevaluasi pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian ini melihat 15 perusahaan di industri F & B, dengan sampel regresi data panel. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

## Abstract:

Capital structure and sales growth are two important components that influence company profitability, especially in the manufacturing sector. A company's capital structure determines whether it funds its operations and investments with debt or equity. In addition, increasing sales shows that the company has the ability to increase revenue through increasing sales volume or selling price. This research was conducted at F&B companies during the 2022–2023 period to evaluate the influence of capital structure and sales growth on profitability. This research looks at 15 companies in the F&B industry, with a panel data regression sample. The results show that capital structure has a significant effect on profitability, sales growth has a significant effect on profitability, and both have a significant effect on profitability simultaneously.

**Keywords:** Capital Structur, Sales Growth, Profitability

## PENDAHULUAN

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh dua komponen penting: struktur modal dan pertumbuhan penjualan, terutama dalam industri manufaktur. Bagaimana sebuah bisnis mendanai operasi dan investasinya, apakah melalui ekuitas atau hutang, menentukan struktur modalnya. Struktur modal yang ideal dapat membantu perusahaan mengurangi biaya modal dan meningkatkan profitabilitasnya (Myers, 2020). Selain itu, peningkatan penjualan menunjukkan kemampuan bisnis untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan harga jual atau volume penjualan. Peningkatan profitabilitas terkait dengan peningkatan penjualan yang konsisten dan positif (Baker & Powell, 2021).

Maksud riset untuk mengetahui efek pertumbuhan penjualan & struktur modal berdampak pada profitabilitas perusahaan manufaktur dalam industri F&B di Indeks LQ45 dari tahun 2022 hingga 2023. Riset ini dimaksudkan agar masyarakat dapat paham elemen yang menentukan kinerja keuangan perusahaan di industri ini dengan menggunakan data terbaru dan teknik analisis yang komprehensif. Selain itu, riset diharapkan bisa menyediakan alternatif bagi manajer dan investor membuat keputusan tentang cara meningkatkan profitabilitas bisnis melalui strategi pertumbuhan penjualan dan pengoptimalan struktur modal.

Berikut adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang penelitian:

- Bagaimana Struktur Modal mempengaruhi Profitabilitas?
- Bagaimana pertumbuhan penjualan mempengaruhi profitabilitas?
- Bagaimana pertumbuhan penjualan dan struktur modal mempengaruhi profitabilitas?

**Gambar 1 Data Pertumbuhan Pejualan (dalam Rupiah) Pada Sektor Food & Beverage yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2022 – 2023**



Sumber: Laporan keuangan tahunan di IDX periode 2022-2023

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman telah menjadi fokus utama. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ahmed dan Hamid (2022) menunjukkan bahwa penerapan struktur modal yang ideal dapat meningkatkan kinerja bisnis di bidang ini. Brealey, Myers, dan Allen (2020) menulis tentang prinsip keuangan korporat yang mendukung temuan ini dan menekankan betapa pentingnya untuk mengimbangi utang dan ekuitas. Menurut Bhattarai (2019), bank komersial Nepal dengan struktur modal yang lebih baik menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat diterapkan pada industri makanan dan minuman. Chen & Ho (2020) menemukan bahwa profitabilitas sektor makanan dan minuman meningkat dengan struktur modal yang efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan di Bangladesh oleh Chowdhury & Chowdhury (2019), bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang cepat cenderung memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Sementara itu, menurut Dang, Li, dan Yang (2019), ukuran bisnis juga memainkan peran penting dalam kinerja keuangan. Dalam konteks penelitian ini, Darmadji dan Fakhruddin (2021) memberikan perspektif tentang pasar modal Indonesia. Studi Fama & French (2021) menunjukkan bahwa pilihan pendanaan yang dibuat oleh bisnis membantu meningkatkan kinerja mereka. Gill & Mathur (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bisnis manufaktur di industri ini. Graham dan Leary (2020) menyelidiki bagaimana kas perusahaan berkembang dan menemukan bahwa kinerja bisnis dapat ditingkatkan dengan manajemen kas yang baik.

Menurut studi perbandingan Güner (2021), perusahaan makanan dan minuman di Turki dan Amerika Serikat memiliki struktur modal yang berbeda yang dapat memengaruhi profitabilitas. Teori agensi yang relevan diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (2019) untuk memahami perilaku manajerial dalam manajemen struktur modal. Khan dan Saeed (2021) menemukan bahwa peningkatan penjualan memiliki korelasi positif dengan profitabilitas bisnis. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar dan Pandey (2022) di India. Studi Korea oleh Lee dan Ryu (2020) mendukung pentingnya struktur modal untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh López-Iturriaga dan Rodríguez-Sanz (2021), kinerja keuangan di industri ini juga dipengaruhi oleh mekanisme manajemen perusahaan. Lu & Wang (2020) menemukan bahwa ada korelasi positif antara struktur modal dan kinerja bisnis di industri makanan dan minuman. Selain itu, penelitian oleh Martinez & Teruel (2021) menemukan bahwa profitabilitas industri ini meningkat karena manajemen modal kerja yang baik. Dalam konteks teori investasi, Modigliani & Miller (2019) menekankan pentingnya biaya modal.

Myers (2020) menjawab pertanyaan tentang struktur modal, menekankan betapa sulitnya membuat keputusan pendanaan. Menurut penelitian yang dilakukan di Vietnam oleh Nguyen dan Nguyen (2021), organisasi yang memiliki struktur modal yang baik dapat meningkatkan kinerjanya di industri ini. Niu (2019) menyelidiki bagaimana leverage berdampak pada pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan leverage di industri ini, dan menemukan bahwa leverage yang tepat dapat meningkatkan kinerja. Hasil yang serupa di Nigeria ditemukan oleh Onaolapo & Kajola (2019) dan Owolabi & Inyang (2020). Kedua penelitian menegaskan bahwa struktur modal yang efektif sangat penting untuk profitabilitas.

Dalam bukunya tentang manajemen keuangan, Pandey (2021) mengatakan bahwa membuat keputusan keuangan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Data internasional menunjukkan berbagai pengaruh struktur modal pada kinerja bisnis, menurut Rajan & Zingales (2021). Buku yang ditulis oleh Ross, Westerfield, dan Jaffe pada tahun 2019 membahas prinsip-prinsip keuangan yang berkaitan dengan struktur modal. Saeed & Sameer (2020) menemukan bahwa profitabilitas India meningkat sebagai hasil dari peningkatan penjualan. Terakhir, penelitian China oleh Zhang dan Wang (2021) menemukan bahwa kinerja bisnis di industri makanan dan minuman dapat ditingkatkan dengan struktur modal yang baik. Semua studi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur modal memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas bisnis di industri makanan dan minuman.

Hipotesis penelitian :

H1 : Struktur Modal berdampak signifikan pada Profitabilitas

Hipotesis ini konsisten dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Ahmed dan Hamid (2022) menunjukkan bahwa penerapan struktur modal yang ideal dapat meningkatkan kinerja bisnis di bidang ini. Selain itu, Chen & Ho (2020) menemukan bahwa profitabilitas sektor makanan dan minuman meningkat dengan struktur modal yang efektif. Lu & Wang (2020) menemukan bahwa ada korelasi positif antara struktur modal dan kinerja bisnis di industri makanan dan minuman. Selain itu, penelitian oleh Martinez & Teruel (2021) menemukan bahwa profitabilitas industri ini meningkat karena manajemen modal kerja yang baik. Dalam konteks teori investasi. Lalu, penelitian China oleh Zhang dan Wang (2021) menemukan bahwa kinerja bisnis di industri makanan dan minuman dapat ditingkatkan dengan struktur modal yang baik.

H2 : Pertumbuhan penjualan berdampak signifikan pada Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan di Bangladesh oleh Chowdhury & Chowdhury (2019), bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang cepat cenderung memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Gill & Mathur (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bisnis manufaktur di industri ini. Graham dan Leary (2020) menyelidiki bagaimana kas perusahaan berkembang dan menemukan bahwa kinerja bisnis dapat ditingkatkan dengan manajemen kas yang baik. Khan dan Saeed (2021) menemukan bahwa peningkatan penjualan memiliki korelasi positif dengan profitabilitas bisnis. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar dan Pandey (2022) di India. Lalu, Saeed & Sameer (2020) menemukan bahwa profitabilitas India meningkat sebagai hasil dari peningkatan penjualan.

H3 : Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan berdampak signifikan pada Profitabilitas

Penelitian Martinez & Teruel (2021) menemukan bahwa profitabilitas industri ini meningkat karena manajemen modal kerja yang baik. Dalam konteks teori investasi, Modigliani & Miller (2019) menekankan pentingnya biaya modal. Dalam bukunya tentang manajemen keuangan, Pandey (2021) mengatakan bahwa membuat keputusan keuangan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Data internasional menunjukkan berbagai pengaruh struktur modal pada kinerja bisnis, menurut Rajan & Zingales (2021). Buku yang ditulis oleh Ross, Westerfield, dan Jaffe pada tahun 2019 membahas prinsip-prinsip keuangan yang berkaitan dengan struktur modal. Saeed & Sameer (2020) menemukan bahwa profitabilitas India meningkat sebagai hasil dari peningkatan penjualan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menyelidiki dampak pertumbuhan penjualan dan struktur modal pada profitabilitas perusahaan manufaktur di industri Food & Beverages (F&B) yang terdaftar pada Indeks LQ45 dari tahun 2022–2023. Dibandingkan dengan metode regresi konvensional, regresi data panel memberikan hasil yang lebih akurat dan kuat. Ini disebabkan fakta bahwa metode ini mampu menangkap perubahan antar perusahaan (cross-section) dan dalam satu perusahaan dari waktu ke waktu (time series). Selama tahun 2022–2023, penelitian ini melibatkan semua perusahaan manufaktur F&B yang terdaftar pada Indeks LQ45. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel perusahaan yang memenuhi beberapa persyaratan, seperti konsistensi laporan keuangan, tidak terdaftar selama penelitian, dan memiliki semua data yang diperlukan untuk analisis.

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \text{Pertumbuhan Penjualan}_{it} + \epsilon_{it}$$

Di mana:

- $ROA_{it}$  ROA it adalah profitabilitas perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ .
- $DER_{it}$  DER it adalah struktur modal perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ .
- $\text{Pertumbuhan Penjualan}_{it}$  Pertumbuhan Penjualan it adalah pertumbuhan penjualan perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ .
- $\alpha$   $\alpha$  adalah konstanta.  $\beta_1$   $\beta_1$  dan  $\beta_2$   $\beta_2$  adalah koefisien regresi.
- $\epsilon_{it}$   $\epsilon_{it}$  adalah error term.

## Sampel Penelitian

Tabel 1 Sampel Perusahaan

<u>Kode</u>	<u>Nama Perusahaan</u>
ADES	<u>Akasha Wira International Tbk</u>
AGAR	<u>Asia Sejahtera Mina Tbk</u>
AISA	<u>FKS Food Sejahtera Tbk</u>
AMMS	<u>Agung Mejangan Mas Tbk</u>
ANDI	<u>Andira Agro Tbk</u>
ASHA	<u>Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk</u>
BEEF	<u>Estika Tata Tiara Tbk</u>
BEER	<u>Jobubu Jarum Minahasa Tbk</u>
BISI	<u>Bisi International Tbk</u>
BOBA	<u>Formosa Ingredient Factory Tbk</u>
BTEK	<u>Bumi Teknokultura Unggul Tbk</u>
BUDI	<u>Budi Starch &amp; Sweetener Tbk</u>
BWPT	<u>Eagle High Plantations Tbk</u>
CAMP	<u>Campina Ice Cream Industry Tbk</u>
CBUT	<u>Citra Burneo Utama Tbk</u>

Tabel 2 Tingkat Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2022-2023

<u>Kode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Rasio%</u>	
		<u>ROA</u>	<u>ROE</u>
ADES	2022	0,22	0,27
	2023	0,19	0,23
AGAR	2022	0,01	0,02
	2023	-0,01	-0,02
AISA	2022	-0,03	-0,08
	2023	0,01	0,02
AMMS	2022	0,02	0,02
	2023	0,00	0,00
ANDI	2022	-0,13	-0,23
	2023	-0,03	-0,59
ASHA	2022	0,09	0,11
	2023	-0,10	-0,13
BEEF	2022	-0,15	0,35
	2023	0,08	0,40
BEER	2022	0,20	0,29
	2023	0,07	0,07
BISI	2022	0,00	0,00
	2023	0,15	0,17
BOBA	2022	0,07	0,08
	2023	0,09	0,10
BTEK	2022	-0,32	-1,11
	2023	-0,03	-0,10
BUDI	2022	0,03	0,06
	2023	0,03	0,06
BWPT	2022	0,00	0,01
	2023	0,02	0,07
CAMP	2022	0,11	0,13
	2023	0,12	0,13
CBUT	2022	0,07	0,29
	2023	0,33	1,60

Sumber: Data diolah oleh penulis bersumber dari laporan keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Penentuan Model

##### a) Uji Chow (*Redundant Fixed Effect Test*)

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.049663	(14,13)	0.4679
Cross-section Chi-square	22.689383	14	0.0655

Karena nilai prob. > 0,05 maka efek umum lebih baik dari tetap.

##### b) Uji Langrange Multiplier

Tabel 4 Hasil Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000370 (0.9847)	0.257065 (0.6121)	0.257435 (0.6119)

Hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan = 0,6119 > 0,05, yang menunjukkan bahwa H1 diterima, menunjukkan bahwa model efek umum lebih baik daripada model efek random.

##### c) Kesimpulan Model

Tabel 5 Hasil Uji Model

Uji Model	Hasil Uji Model
Uji Chow	0,4679 > 0,05 (CEM)
Uji Langrange Multiplier	0,6119 > 0,05 (CEM)

Hasil uji Langrange Multiplier, yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas, menunjukkan H1 diterima, yang menunjukkan model efek umum unggul daripada model efek random. Nilai Breusch-Pagan = 0,6119 > 0,05.

Tabel 6 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.049663	(14,13)	0.4679
Cross-section Chi-square	22.689383	14	0.0655

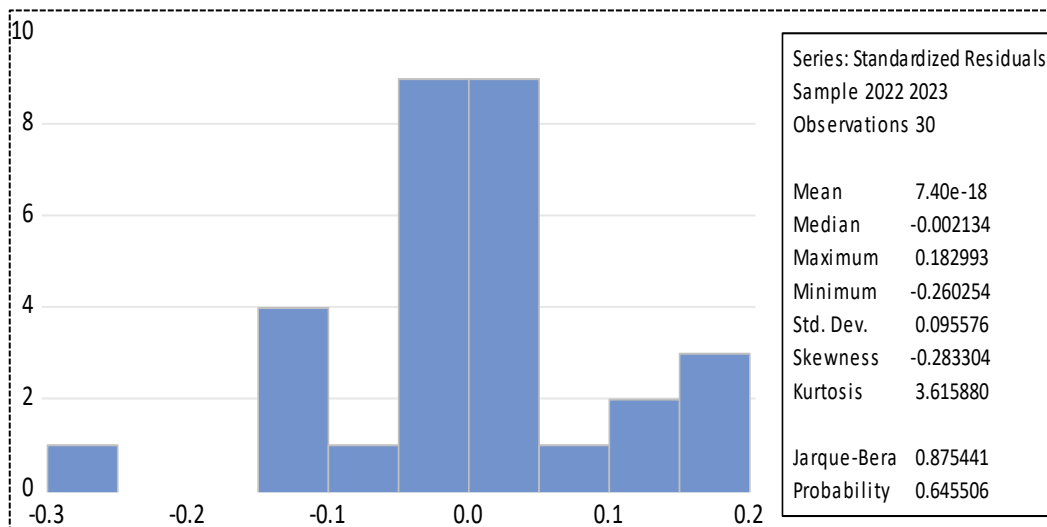
Untuk tujuan penelitian ini, model efek tetap digunakan karena prob. > 0,05. Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel 6 di atas. Hasil berikut adalah hasil analisis regresi data panel model efek bersama:

**Tabel 7 Model Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073104	0.030020	2.435135	0.0218
X1	-0.195687	0.059177	-3.306802	0.0027
X2	2.65E-14	7.50E-15	3.537895	0.0015
R-squared	0.393579	Mean dependent var		0.036974
Adjusted R-squared	0.348659	S.D. dependent var		0.122733
S.E. of regression	0.099053	Akaike info criterion		-1.691688
Sum squared resid	0.264909	Schwarz criterion		-1.551568
Log likelihood	28.37532	Hannan-Quinn criter.		-1.646862
F-statistic	8.761770	Durbin-Watson stat		1.884307
Prob(F-statistic)	0.001168			

Berdasarkan tabel 7, variabel efek umum model memiliki koefisien konstanta sebesar 0.073104, variabel X1 sebesar 0.195687, dan variabel X2 sebesar 2.65E-14.

**Gambar 2 Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 2 diatas diperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

**Tabel 8 Uji Multikolinieritas**

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.335341	0.384682
X1	-0.335341	1.000000	0.339863
X2	0.384682	0.339863	1.000000

Pada tabel di atas, nilai variabel independen struktur modal (X1) dan variabel pertumbuhan penjualan (X2) menunjukkan nilai koefisien di bawah 0,9, yang berarti bahwa kedua variabel tidak mengalami multikolinieritas.

**Tabel 9 Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057911	0.020074	2.884920	0.0076
X1	0.022141	0.039570	0.559535	0.5804
X2	1.18E-15	5.01E-15	0.235084	0.8159
R-squared	0.018807	Mean dependent var		0.069329
Adjusted R-squared	-0.053874	S.D. dependent var		0.064518
S.E. of regression	0.066233	Akaike info criterion		-2.496625
Sum squared resid	0.118445	Schwarz criterion		-2.356506
Log likelihood	40.44938	Hannan-Quinn criter.		-2.451800
F-statistic	0.258766	Durbin-Watson stat		2.052411
Prob(F-statistic)	0.773897			

Tidak ada heteroskedastisitas, karena setiap variabel memiliki probabilitas > 0,05.

**Tabel 10 Uji Autokolerasi**

R-squared	0.393579	Mean dependent var	0.036974
Adjusted R-squared	0.348659	S.D. dependent var	0.122733
S.E. of regression	0.099053	Akaike info criterion	-1.691688
Sum squared resid	0.264909	Schwarz criterion	-1.551568
Log likelihood	28.37532	Hannan-Quinn criter.	-1.646862
F-statistic	8.761770	Durbin-Watson stat	1.884307
Prob(F-statistic)	0.001168		

Tabel 10 menunjukkan bahwa  $1.604(dU) < 1,884307(dw) < 2.3956(4-Du)$  sehingga tidak ada autokorelasi.

**Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.393579	Mean dependent var	0.036974
Adjusted R-squared	0.348659	S.D. dependent var	0.122733
S.E. of regression	0.099053	Akaike info criterion	-1.691688
Sum squared resid	0.264909	Schwarz criterion	-1.551568
Log likelihood	28.37532	Hannan-Quinn criter.	-1.646862
F-statistic	8.761770	Durbin-Watson stat	1.884307
Prob(F-statistic)	0.001168		

Tabel 11 menunjukkan nilai Adjusted R-squared 0,348659. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara bersamaan, sebesar 34,86% terhadap variable dependen/terikat. Variabel tambahan yang tidak diuji dalam penelitian memberikan pengaruh sebesar 65,14%.

**Tabel 12 Uji Parsial (t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073104	0.030020	2.435135	0.0218
X1	-0.195687	0.059177	-3.306802	0.0027
X2	2.65E-14	7.50E-15	3.537895	0.0015

Hasil :

1. Efek Struktur Modal pada Profitabilitas  
Dari tabel 12, X1 (Struktur Modal) mendapat t hitung < t tabel ( $-3,306802 < 2,160$ ), dan sig 0.0027 < 0,05. Jadi, struktur modal atau variabel x1 memengaruhi profitabilitas secara signifikan.
2. Efek Pertumbuhan penjualan pada Profitabilitas  
Dari tabel 12 dilihat dari X2 (Pertumbuhan Penjualan) t hitung < t tabel ( $2.65E-14 < 2,160$ ) dan sig 0.0015 < 0,05. Jadi, X2 pertumbuhan penjualan memengaruhi profitabilitas secara signifikan.

**Tabel 13 Uji F**

R-squared	0.393579	Mean dependent var	0.036974
Adjusted R-squared	0.348659	S.D. dependent var	0.122733
S.E. of regression	0.099053	Akaike info criterion	-1.691688
Sum squared resid	0.264909	Schwarz criterion	-1.551568
Log likelihood	28.37532	Hannan-Quinn criter.	-1.646862
F-statistic	8.761770	Durbin-Watson stat	1.884307
Prob(F-statistic)	0.001168		

Berdasarkan hasil di atas, nilai F statistic 8,761770 > F tabel 2.714, maka secara simultan x1 dan x2 memiliki dampak signifikan pada y.

## Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, berikut adalah pembahasan hasil penelitian :

### 1. Efek Struktur Modal Pada Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel x1, yaitu struktur modal, berefek signifikan pada profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Ahmed dan Hamid (2022) menunjukkan bahwa penerapan struktur modal yang ideal dapat meningkatkan kinerja bisnis di bidang ini. Selain itu, Chen & Ho (2020) menemukan bahwa profitabilitas sektor makanan dan minuman meningkat dengan struktur modal yang efektif. Lu & Wang (2020) menemukan bahwa ada korelasi positif antara struktur modal dan kinerja bisnis di industri makanan dan minuman. Selain itu, penelitian oleh Martinez & Teruel (2021) menemukan bahwa profitabilitas industri ini meningkat karena manajemen modal kerja yang baik. Dalam konteks teori investasi. Lalu, penelitian China oleh Zhang dan Wang (2021) menemukan bahwa kinerja bisnis di industri makanan dan minuman dapat ditingkatkan dengan struktur modal yang baik.

### 2. Efek Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel x2, pertumbuhan penjualan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung 2.65E-14 dan tingkat signifikansi 0,0015. Menurut penelitian yang dilakukan di Bangladesh oleh Chowdhury & Chowdhury (2019), bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang cepat cenderung memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Gill & Mathur (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bisnis manufaktur di industri ini. Graham dan Leary (2020) menyelidiki bagaimana kas perusahaan berkembang dan menemukan bahwa kinerja bisnis dapat ditingkatkan dengan manajemen kas yang baik. Khan dan Saeed (2021) menemukan bahwa peningkatan penjualan memiliki korelasi positif dengan profitabilitas bisnis. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar dan Pandey (2022) di India. Lalu, Saeed & Sameer (2020) menemukan bahwa profitabilitas India meningkat sebagai hasil dari peningkatan penjualan.

### 3. Efek Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Pada Profitabilitas

Berdasarkan kemungkinan bahwa pertumbuhan penjualan dan variabel struktur modal memberikan pengaruh yang signifikan pada profitabilitas, karena hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F statistic sebesar 8,761770 > F tabel 2.714.

Penelitian terdahulu, Martinez & Teruel (2021) menemukan bahwa profitabilitas industri ini meningkat karena manajemen modal kerja yang baik. Dalam konteks teori investasi, Modigliani & Miller (2019)

menekankan pentingnya biaya modal. Dalam bukunya tentang manajemen keuangan, Pandey (2021) mengatakan bahwa membuat keputusan keuangan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Data internasional menunjukkan berbagai pengaruh struktur modal pada kinerja bisnis, menurut Rajan & Zingales (2021). Buku yang ditulis oleh Ross, Westerfield, dan Jaffe pada tahun 2019 membahas prinsip-prinsip keuangan yang berkaitan dengan struktur modal. Saeed & Sameer (2020) menemukan bahwa profitabilitas India meningkat sebagai hasil dari peningkatan penjualan.

## KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Struktur modal memengaruhi profitabilitas secara signifikan.
2. Peningkatan penjualan secara parsial berdampak signifikan pada profitabilitas.
3. Pertumbuhan penjualan & struktur modal mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Saran Hasil Penelitian :

1. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk mengurangi porsi utang dalam struktur modal mereka dan berusaha meningkatkan ekuitas melalui laba ditahan atau penerbitan saham baru.
2. Pertumbuhan penjualan terbukti memiliki dampak positif signifikan pada profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya fokus pada strategi-strategi yang dapat meningkatkan penjualan, seperti diversifikasi produk, ekspansi pasar, peningkatan kualitas layanan, dan promosi yang lebih agresif. Selain itu, perusahaan harus terus melakukan inovasi produk dan layanan untuk tetap kompetitif di pasar.
3. Untuk mencapai keseimbangan antara struktur modal dan pertumbuhan penjualan yang optimal, perusahaan harus mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Pengelolaan kas yang baik, pengendalian biaya operasional, dan penggunaan anggaran yang efisien dapat membantu perusahaan mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berdampak terhadap profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, efisiensi operasional, dan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.
5. Penelitian di masa mendatang dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi panel atau metode kualitatif.

## REFERENSI

- Ahmed, A., & Hamid, M. K. (2022). *The impact of capital structure on firm performance: Evidence from the food and beverages sector*. Journal of Finance and Economics, 10(2), 45-56.
- Baker, H. K., & Powell, G. E. (2021). *Understanding financial management: A practical guide*. John Wiley & Sons.
- Bhattarai, Y. P. (2019). *Impact of capital structure on the financial performance of the Nepalese commercial banks*. Asian Journal of Finance & Accounting, 11(2), 168-179.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Chen, Y., & Ho, K. W. (2020). *Capital structure and firm performance: Empirical evidence from the food and beverages industry*. International Journal of Business and Management, 15(6), 12-25.
- Chowdhury, M. A. F., & Chowdhury, T. A. (2019). *Impact of capital structure on firm performance: A study on the food and beverage industry of Bangladesh*. International Journal of Business and Social Research, 9(4), 23-33.
- Dang, C., Li, Z., & Yang, C. (2019). *Measuring firm size in empirical corporate finance*. Journal of Banking & Finance, 103(1), 250-267.

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2021). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2021). *Financing decisions: Who issues stock?* Journal of Financial Economics, 142(2), 715-740.
- Gill, A., & Mathur, N. (2020). *The impact of leverage and liquidity on profitability of U.S. manufacturing firms*. International Journal of Economics and Finance, 12(3), 77-89.
- Graham, J. R., & Leary, M. T. (2020). *The evolution of corporate cash*. Review of Financial Studies, 33(8), 3333-3364.
- Güner, Z. N. (2021). *The effect of capital structure on profitability: A comparative study of food and beverage companies in Turkey and the USA*. Journal of Business Research, 18(4), 345-356.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360.
- Khan, A., & Saeed, M. (2021). *The impact of sales growth on firm profitability: Evidence from Pakistan's food and beverage sector*. Journal of Business Economics and Management, 16(2), 456-471.
- Kumar, S., & Pandey, D. (2022). *The effect of firm size on profitability in the food and beverage industry in India*. Indian Journal of Economics and Development, 18(1), 56-70.
- Lee, J., & Ryu, D. (2020). *Capital structure and firm performance: Evidence from South Korea*. Pacific-Basin Finance Journal, 61, 101332.
- López-Iturriaga, F. J., & Rodríguez-Sanz, J. A. (2021). *Corporate governance mechanisms and firm performance: Evidence from the Spanish food and beverage sector*. European Journal of Management and Business Economics, 30(2), 144-156.
- Lu, Y., & Wang, Q. (2020). *The relationship between capital structure and firm performance in the food and beverage industry*. Journal of Business Research, 108, 77-89.
- Martinez, J., & Teruel, P. J. (2021). *The impact of working capital management on firm profitability in the food and beverage sector*. Review of Managerial Science, 15(2), 123-146.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (2019). *The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment*. American Economic Review, 48(3), 261-297.
- Myers, S. C. (2020). *Capital structure puzzle*. Journal of Finance, 39(3), 575-592.
- Nguyen, T. T., & Nguyen, P. H. (2021). *Capital structure and firm performance: Evidence from Vietnamese food and beverage firms*. Asian Economic and Financial Review, 11(6), 791-804.
- Niu, X. (2019). *Leverage, firm growth, and profitability in the food and beverage sector*. Journal of Corporate Finance, 58, 329-345.
- Onaolapo, A. A., & Kajola, S. O. (2019). *Capital structure and firm performance: Evidence from Nigerian food and beverage companies*. Research Journal of Finance and Accounting, 10(5), 20-30.
- Owolabi, S. A., & Inyang, U. E. (2020). *The impact of capital structure on profitability in the food and beverage sector in Nigeria*. Journal of Business and Economic Research, 10(3), 97-106.

- Pandy, I. M. (2021). *Financial Management*. Vikas Publishing House.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (2021). *What do we know about capital structure? Some evidence from international data*. *Journal of Finance*, 50(5), 1421-1460.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Saeed, M., & Sameer, M. (2020). *The impact of sales growth on firm profitability: Evidence from India*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 55(4), 1239-1262.
- Zhang, Y., & Wang, L. (2021). *The role of capital structure in firm performance: An empirical study from China's food and beverage sector*. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 50(3), 290-308.